

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengalaman belajar yang dilihat dari jurusan saat sekolah menengah, asal daerah, jenis kelamin terhadap *economic knowledge*, serta menganalisis perbedaan *economic knowledge* jika dilihat berdasarkan jenis program studi, jenis sekolah dan status sekolah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengalaman belajar berpengaruh terhadap *economic knowledge* mahasiswa tahun pertama FPEB UPI. Hal ini berarti mahasiswa yang pernah belajar ekonomi sebelumnya memiliki *economic knowledge* yang lebih tinggi. Hal ini terbukti, karena mahasiswa tahun pertama dengan pengalaman belajar ekonomi sebelum memulai studi di FPEB UPI memiliki *economic knowledge* yang lebih tinggi daripada Mahasiswa tahun pertama tanpa pengalaman belajar ekonomi sebelum memulai studi di FPEB UPI.
2. Asal daerah berpengaruh terhadap *economic knowledge* mahasiswa tahun pertama FPEB UPI. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa tahun pertama yang berasal dari Kota memiliki *economic knowledge* yang lebih tinggi daripada mahasiswa tahun pertama yang berasal dari Desa.
3. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap *economic knowledge* mahasiswa tahun pertama FPEB UPI. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *economic knowledge* antara mahasiswa tahun pertama FPEB UPI laki-laki maupun perempuan.
4. Jenis program studi berpengaruh terhadap *economic knowledge*. Pada penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa program studi non-pendidikan memiliki *economic knowledge* yang lebih tinggi daripada mahasiswa program studi pendidikan.
5. Jenis sekolah tidak berpengaruh terhadap *economic knowledge*. hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *economic knowledge* yang

dimiliki mahasiswa tahun pertama lulusan SMA/MA dengan lulusan SMK/MAK.

6. Status sekolah berpengaruh terhadap *economic knowledge*. hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lulusan sekolah negeri memiliki *economic knowledge* yang lebih tinggi daripada mahasiswa lulusan sekolah swasta.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengalaman belajar berpengaruh signifikan terhadap *economic knowledge*. *Experiential learning* Kolb menyebutkan bahwa pengetahuan diciptakan oleh kombinasi pemahaman dan mentransformasikan pengalaman. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin baiknya pengalaman belajar ekonomi maka semakin baik juga *economic knowledge* yang dimiliki. Hal ini juga terbukti ketika pengalaman belajar saat sekolah menengah dengan pengalaman belajar selama satu semester di perguruan tinggi digabungkan yang dilihat dari nilai mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro hasilnya menunjukkan pengaruh yang lebih baik terhadap *economic knowledge* daripada pengalaman belajar yang hanya dilihat dari pengalaman belajar selama sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan saja. Sehingga untuk mengurangi perbedaan antara mahasiswa yang pernah belajar ekonomi sebelumnya dengan mahasiswa yang tidak pernah belajar ekonomi dalam suatu kelas, maka Dosen dapat merencanakan kegiatan pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa tanpa pengalaman belajar ekonomi sebelumnya mampu mengejar ketertinggalan dan meningkatkan *economic knowledge* yang dimilikinya.

Selain pengalaman belajar, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa asal daerah yang dikategorikan menjadi Kota dan Desa berpengaruh signifikan terhadap *economic knowledge*. Hal ini mengakibatkan, ketika kesenjangan Desa dan Kota semakin tinggi, terutama kesenjangan dalam bidang pendidikan akan membuat *economic knowledge* mahasiswa yang berasal dari Desa semakin tertinggal. Selain semakin tertinggal dalam *economic knowledge*, mahasiswa yang berasal dari Desa juga akan kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi nantinya. Maka untuk mengurangi kesenjangan pendidikan antara Kota

dan Desa, Pemerintah perlu membuat kebijakan yang tepat agar mengurangi kesenjangan antara Kota dan Desa. Ketika masalah kesenjangan dapat teratasi maka *economic knowledge* yang dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari Desa akan meningkat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa program studi *non*-pendidikan dan mahasiswa lulusan dari sekolah negeri memiliki *economic knowledge* yang lebih baik. Hal ini menunjukkan, bahwa mahasiswa program studi pendidikan sebagai calon guru masa depan perlu untuk meningkatkan *ability* yang dimilikinya agar *economic knowledge* yang dimiliki menjadi lebih baik, karena *economic knowledge* merupakan salah satu bekal untuk melaksanakan pembelajaran ketika sudah menjadi guru. Kemudian, mengenai perbedaan *economic knowledge* mahasiswa lulusan sekolah negeri dan swasta perlu adanya upaya dari pemerintah, agar pembelajaran di sekolah negeri maupun swasta memiliki *output* yang sama baiknya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi di FPEB

Adanya perbedaan *economic knowledge* yang dimiliki mahasiswa tahun pertama maka perlu adanya penyetaraan *economic knowledge* yang dimiliki mahasiswa yang tidak pernah belajar ekonomi dengan mahasiswa yang pernah belajar ekonomi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara setiap dosen dapat merencanakan pembelajaran yang mampu menyetarakan perbedaan *economic knowledge* yang ada, misalnya materi pembelajaran saat diawal pertemuan adalah materi mengenai gambaran luas tentang ekonomi yang dapat diikuti dan menambah *economic knowledge* yang dimiliki mahasiswa tanpa pengalaman belajar ekonomi sebelumnya, sehingga pada pertemuan-pertemuan selanjutnya mahasiswa tanpa pengalaman belajar ekonomi sebelumnya dapat mengikuti kelas dengan baik. Selain itu, upaya yang mungkin untuk mengurangi perbedaan *economic knowledge* antar mahasiswa juga dapat dilakukan dengan cara

setiap program studi mengembangkan dan mempersiapkan kelas khusus persiapan untuk calon mahasiswanya.

Kemudian, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih rendahnya *economic knowledge* yang dimiliki mahasiswa program studi pendidikan daripada mahasiswa program studi *non*-pendidikan maka perlu adanya upaya yang dilakukan oleh program studi pendidikan untuk meningkatkan *economic knowledge* yang dimiliki mahasiswa, mengingat mahasiswa program studi pendidikan merupakan calon guru masa depan. Upaya yang mungkin dapat dilakukan adalah membangkitkan minat mahasiswa dengan memberikan contoh terkait kehidupan sehari-hari dalam penerapan materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan *academic achievement* mahasiswanya. Selain itu, saat pembelajaran juga Dosen dapat memberi latihan berupa kuis, teka-teki, atau latihan soal. Kemudian Dosen juga dapat memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berbicara seperti memberikan tanggapan atau pemahamannya mengenai materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan penguatan positif kepada mahasiswa.

2. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan *economic knowledge* antara mahasiswa yang berasal dari Kota dan Desa dan hal ini juga menunjukkan bahwa adanya kesenjangan pendidikan diantara Kota dan Desa. Maka diperlukan strategi atau kebijakan khusus dari pemerintah untuk mengurangi kesenjangan yang ada. Strategi yang mungkin dapat dilakukan adalah dengan mengalokasikan lebih banyak anggaran untuk pendidikan dan melengkapi fasilitas pendukung pembelajaran di setiap sekolahnya. Pemerintah juga dapat mengadakan pelatihan yang tepat bagi guru dan siswa untuk membiasakan diri dengan kemajuan teknologi yang ada, sehingga ketika terjadi keadaan khusus seperti saat Covid-19 pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Kemudian, strategi lain yang mungkin dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terlepas dari lokasinya tentang pentingnya pendidikan dengan melibatkan media massa, seperti

televisi, surat kabar, media sosial dan majalah untuk menjangkau semua kalangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini dilakukan dengan sampel dari satu universitas saja, maka peneliti selanjutnya dapat melihat pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap *economic knowledge* dalam sampel yang lebih besar, sehingga nantinya dapat diketahui apakah temuan ini dapat direplikasikan dalam sampel yang lebih besar di beberapa perguruan tinggi.

Kemudian, karena cara memperoleh data dalam penelitian ini dengan menyebar angket secara daring dan dengan pengamanan hanya pada waktu pengerjaannya saja, maka untuk penelitian selanjutnya saat menyebar angket dapat dilakukan secara luring dengan diawasi langsung atau secara daring dengan pengamanan yang lebih baik, misalnya dengan menambahkan fitur pencegahan kecurangan seperti memproteksi agar selama pengerjaan angket responden tidak dapat membuka jendela pencarian dalam *browsersnya*. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kecurangan selama pengerjaan tes yang nantinya dapat menyebabkan bias dalam penelitian.

Selain itu, karena dalam penelitian ini hanya melihat *economic knowledge* secara umum. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan analisis yang lebih rinci dengan melihat *economic knowledge* didasarkan pada asumsi TUCE yang mengukur tiga tingkatan kognitif untuk setiap pertanyaannya, yaitu; pengenalan dan pemahaman, aplikasi eksplisit dan aplikasi implisit. Sehingga penelitian selanjutnya dapat memeriksa apakah pengaruh pengalaman belajar dari mahasiswa sama atau berbeda untuk ketiga tingkatan kognitif tersebut, dan akhirnya dapat diketahui lebih rinci tingkatan kognitif mana yang harus lebih ditingkatkan.